

DAFTAR PUSTAKA

- Aderita, N. I., Murti, B., & Suryani, N. (2016). Risk Factors Affecting Multi-DrugResistant Tuberculosis in Surakarta and Ngawi, Indonesia. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 1(2): 86–99.
- Ai X, Men K, Guo L, Zhang T, Zhao Y, Sun X, et al. Factors associated with low cure rate of tuberculosis in remote poor areas of Shaanxi Province, China: A case control study. *BMC*. 2010;10:112
- Aini, Z, M., dan Rufia, N, M. 2019. Karakteristik Penderita Tuberculosis Multidrug Resistance (TB MDR) di Sulawesi Tenggara. *Berkala Kedokteran*. Universitas Halu Oleo. Vol. 6(20). Hal. 548.
- Azwar, G. A., Noviana, D. I., & Hendriyono, F. X. (2017). Karakteristik Penderita Tuberkulosis Paru Dengan Multidrug-Resistant Tuberculosis (Mdr-Tb) Di Rsud Ulin Banjarmasin. *Berkala Kedokteran*, 13(1), 23-32.
- Cahyani, I. W. N. (2014). Identifikasi Drug Related Problems (Drps) Kategori Dosis Berlebih Dan Subdosis Pada Persepsi Obat Anti Tuberkulosis (Oat) Pasien Dewasa.
- CDC. (2012). Elimination Multidrug-resistant Tuberculosis (MDR-TB).
- Dafitri, I. A., Medison, I., & Mizarti, D. (2020). Laporan Kasus TB Paru Koinfeksi HIV/AIDS. *Jurnal Kedokteran YARSI*, 28(2), 021-031.
- Diah Ayu Kumala Dewi. 2018. Hubungan Luas Ventilasi Udara dan Luas Lantai Rumah Terhadap Kejadian TB Paru Di Puskesmas Demangan Dan Puskesmas Banjarejo Kecamatan Taman Kota Madiun. *Skripsi*. Madiun. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun. Hal 39.
- Fauzia, D. (2015). Profil Pasien Tuberkulosis Multidrug Resistance (TB-MDR) di Poliklinik TB-MDR di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *JOM FK*, 1(2): 1–17.
- Hutama, H. I., Riyanti, E., & Kusumawati, A. (2019). Gambaran perilaku penderita TB paru dalam pencegahan penularan TB paru di Kabupaten Klatten. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 7(1), 491-500.
- Kemenkes RI. (2014). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta.
- Kemenkes RI. (2015). *Infodatin Tuberkulosis*. Jakarta.
- Keswani, S.C., C.A. Pardo, C.L. Cherry, A. Hoke, J.C. McArthur. (2002). HIV Associated Sensory Neuropathies. *AIDS*, 16, 2105–2117
- Masniari L, Supandi PZ, Aditama TY. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesembuhan pasien TB paru. *J Respirologi Indonesia* 2015;27:176- 85

Mlambo, dkk. (2018). Genotypc diversity extensively drug-resistant tuberculosis(XDR-TB) in South Africa. *The International Journal of Tuberculosis and Lung Disease*

Monita Prananda, et al, Evaluasi Penggunaan Obat Antituberkulosis Paru Pada Pasien Dewasa Rawat Jalan di Unit Pengobatan Penyakit Paru-paru (UP4) Pontianak, 2015.

Ni Pratiwi, K, A., Yowani, S, C, dan I Sajinadiyasa, G, K. 2016. Hubungan lama pengguna obat anti tuberculsosis dengan efek samping pada pasien TB MDR rawat jalan di RSUP Sanglah Denpasar. *Arc.com. health.* Universitas Udayana. Vol. 3(2). Hal. 39-40.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nugroho, F, S, Shaluhiyah, Z dan Adi, S. Gambaran perilaku pengobatan pasien TB MDR fase intensif di RS Moewardi Surakarta. *Jurnal Kesehatan*. Hal. 33(11). No.1.

Nunkaidah, M ., Lestari, H dan Rusli, A, J. 2017. Prevalensi risiko kejadian Tuberculosis Multi Drug Resistance(TB-MDR) di kabupaten Muna. *Jurnal ilmiah mahasiswa kesehatan masyarakat*. Hal. 3(2).

Nurbiah, N. (2017). *Gambaran Faktor Risiko Pengobatan Pasien Multidrug Resistance Tuberculosis (MDR-TB) di RSUD Labuang Baji Kota Makassar Tahun 2017* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Nurhayati, I, Kurniawan, T, dan Mardiah, W,. 2015. Perilaku Pencegahan Penularan dan faktor – faktor yang Meterbelakangnya pada Pasien Tuberculosis Multidrug Resistance(TB MDR). *Jurnal Keperawatan*. Universitas padjajaran. Vol.3(3). Hal. 167.

Nurjana, M. A. (2015). Faktor Risiko Terjadinya Tubercolosis Paru Usia Produktif (15-49 Tahun) di Indonesia. *Media Penelitian Dan Pengembangan kesehatan*.

Pamungkas, P., Rahardjo, S. S., & Murti, B. (2016). Evaluation of Multi-Drug Resistant Tuberculosis Predictor Index in Surakarta, Central Java. *Journal of Epidemiology and Public Health*, 3(2): 263–276.

Pandiangan, C. P., Carolia, N., Suwandi, J. F., & Tarigan, A. (2018). Hubungan Drug Related Problems (DRPs) Kategori Dosis Obat Anti Hipertensi dengan Kondisi Tekanan Darah di Poliklinik Rawat Jalan Penyakit Dalam RSUD Jendral Ahmad Yani Metro 2014. *Jurnal Agromedicine*, 4(2), 293-300.

Pertiwi R, Wuryanto MA, Sutiningsih D. Hubungan Antara Karakteristik Individu, Praktik Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian

- Tuberculosis Di Kecamatan Semarang Utara Tahun 2011. Semarang: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2012.
- Reviono, dkk. (2014). *Multidrug Resistant Tuberculosis* (MDR-TB): Tinjauan Epidemiologi dan Faktor Risiko Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis. *MKB*, 46 (4), 189-196.
- Sahat, P.M.H. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru dan Upaya Penanggulangannya. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 9 (4), 1340-1346.
- Sanger, G.J., P.L. Andrews. (2006). Treatment of nausea and vomiting: Gaps in ourknowledge. *Autonomic Neuroscience*: 129, 3–16.
- Sihombing, H, Sembiring, H, Amir, Z, dan Sinaga, B, Y, M. 2012. Pola Resistensi Primer pada Penderita Paru Kategori I di RSUP Adam Malik Medan. *Jurnal Respir Indo*. Universitas Sumatera Utara. Vol. 32(3). Hal. 139.
- Siswanto, I, P., Yanwirasti, dan Usman, E. 2015. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan kepatuhan minum Obat Anti Tuberculosis di Puskesmas Andalas Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*.Universitas Andalas. Vol. 4(3). Hal. 725.
- Untari, S. D., & Asmini, P. (2018). *Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Rawat Inap TB MDR (Tubercuosis Multi Drug Resistance) Dewasa Di RSUD Dr. Moewardi Tahun 2016* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Vishal, dkk. (2017). Prevalence of drug-resistant pulmonary tuberculosis in India: systematic review and meta-analysis.
- WHO. (2016). *Global Tuberculosis Report*. Ganeva.
- WHO. (2018). *Global Tuberculosis Report 2018*. France: World Health Organization.
- Widiastuti, E. N., Subronto, Y. W., & Pramono, D. (2017). Determinan kejadian multi-drug resistant tuberculosis di rumah sakit Dr. Sardjito Yogyakarta. *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(7), 325-330.